

PEMBUATAN SINOPSIS KARYA DALAM MENCIPTA LAGU ANAK

By Itot Bian Raharjo; Linda Dwiyanti; Epritha Kurniawati; Rifana Agustina

PEMBUATAN SINOPSIS KARYA DALAM MENCIPTA LAGU ANAK

Itot Bian Raharjo¹⁾, Linda Dwiyanti¹⁾,
Epritha Kurniawati¹⁾, Rifana Agustina¹⁾

¹⁾ Universitas Nusantara PGRI Kediri

itotbianraharjo18@gmail.com

ABSTRAK: Pelaksanaan Ipteks bagi Masyarakat berupa pelatihan “Pembuatan Sinopsis Karya dalam Mencipta Lagu Anak - Tahap 1” Tahun 2016, Program Studi Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri bekerjasama dengan IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri sebagai mitra, dengan jumlah 26 orang yang terdiri dari 26 perwakilan kecamatan di Kabupaten Kediri. Salah satu agenda tahunan lomba kompetensi guru yang diselenggarakan oleh pengurus IGTKI-PGRI di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/ Kota, dan Kabupaten adalah lomba cipta lagu anak usia dini untuk pembelajaran. Menurut pengamatan pada lomba cipta lagu tahun 2015, dapat diidentifikasi tentang kemampuan peserta lomba dalam mencipta lagu anak usia dini sangatlah rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil penciptaan berdasarkan aspek originalitas, kesesuaian tema, partitur, dan solfegio-nya. Melalui pelatihan, peserta akan diberikan materi kajian tentang teori dasar musik serta teori dan praktik cipta lagu anak usia dini melalui pembuatan sinopsis karya. Langkah-langkah dalam membuat sinopsis karya adalah dengan menentukan tema, menentukan sub tema, menjabarkan sub tema melalui deskripsi, membuat lirik lagu, membuat rekaman sederhana, menotasikan hasil rekaman, dan membuat partitur lagu. Diharapkan melalui pelatihan pembuatan sinopsis karya dalam mencipta lagu anak pada tahap 1 ini, maka kemampuan peserta pelatihan dalam menciptakan lagu anak usia dini akan meningkat.

Kata kunci : Sinopsis, Mencipta, Lagu

ABSTRACT: Implementation of Science and Technology for the Community in the form of training "Making Synopsis Karya in Creating Children's Song - Stage 1" Year 2016, Teacher Education Study Program - Early Childhood Education Faculty Teacher Training and Education Universitas Nusantara PGRI Kediri in cooperation with IGTKI-PGRI Kediri as a partner , with a total of 26 people consisting of 26 sub-district representatives in Kediri Regency. One of the annual competency teacher competitions held by IGTKI-PGRI board at Central, Provincial, District / Municipal and Regency levels is an early childhood song competition for learning. According to observations on the song contest in 2015, can be identified about the competitor's competence in creating early childhood songs is very low. This can be known from the creation results based on the originality aspect, the suitability of the theme, the score, and the solfegio. Through the training, participants will be given study materials about the basic theory of music as well as the theory and practice of early childhood songwriting through the making of synopsis works. The steps in creating a synopsis of the work is to define the theme, define the sub theme, describe sub themes through descriptions, make lyrics, make simple recording, denote the recording, and make the song. It is hoped that through the training of the synopsis of the work in creating the children's song in stage 1, the ability of the trainees in creating the songs of the early child will increase.

Keywords : Synopsis, Creating, Song

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Ipteks bagi Masyarakat berupa pelatihan “Pembuatan Sinopsis

Karya dalam Mencipta Lagu Anak - Tahap 1” Tahun 2016, Program Studi Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia

Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri telah bekerjasama dengan IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri sebagai mitra. IGTKI-PGRI merupakan kepanjangan dari Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia – Persatuan Guru Republik Indonesia. IGTKI-PGRI merupakan organisasi profesi yang beranggotakan guru Taman Kanak-kanak yang berada ditingkatan Kecamatan, Kabupaten/ Kota, Provinsi, dan Pusat. IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri berdiri sejak tahun 1950.

Berdasarkan analisis situasi, secara umum permasalahan yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan kompetensi guru IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri di bidang musik khususnya mencipta lagu adalah kemampuan dalam membaca notasi angka/ solfegio, menulis notasi angka masih rendah. Dari pengamatan yang telah dilakukan pada setiap agenda tahunan yang rutin diselenggarakan oleh pengurus IGTKI-PGRI di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/ Kota maupun tingkat Kecamatan yaitu Peringatan Hari Guru Nasional. Diadakanlah berbagai cabang lomba kompetensi dalam meningkatkan kreativitas para guru. Salah satunya adalah lomba cipta lagu anak usia dini. Untuk cabang lomba cipta lagu anak usia dini yang diselenggarakan di lingkungan IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri diikuti oleh 26 peserta yang terdiri dari 26 perwakilan kecamatan di Kabupaten Kediri. Menurut pengamatan saya (Ketua tim Pengabdian kepada Masyarakat – Pelatihan) yang pada tahun 2015

dipercaya sebagai juri lomba cipta lagu anak usia dini, dapat diidentifikasi tentang kemampuan peserta lomba dalam mencipta lagu anak usia dini sangatlah rendah.

Beberapa kelemahan yang bisa dilihat dari hasil ciptaan pada lomba adalah kesesuaian tema, partitur, dan *solfegeo*. Ditinjau dari aspek originalitas, hasil karya cipta lagu yang dibuat telah memenuhi standarisasi pengkaryaan, yaitu bukan merupakan hasil karya plagiat dan bukan karya penggubahan. Ditinjau dari aspek kesesuaian tema, masih banyak hasil karya cipta lagu yang tidak runtut atau tidak sesuai antara tema yang dipilih dengan lirik lagu yang dipaparkan. Ditinjau dari aspek partitur/bentuk tulisan, hampir 95% peserta lomba cipta lagu kurang paham tentang cara penulisan lagu yang sesuai dengan kaidah penulisan partitur, misalnya penempatan judul lagu, penentuan nada dasar, bentuk tanda tempo yang sesuai dengan karakter tema yang diambil, tanda birama yang sesuai dengan jumlah ketukan pada setiap sukut birama, sifat lagu yang sesuai dengan tema yang diambil, penulisan keterangan nama pencipta, proporsional pembuatan garis sukut birama, dan tanda garis penghubung antar sukukata pada lirik. Dari aspek praktik melagukan hasil karya ciptaan, kelemahan ini juga sering terjadi. Dibuktikan dengan adanya perbedaan antara melodi lagu yang ditulis dengan apa yang telah dinyanyikan.

METODE PELAKSANAAN

Iptek bagi Masyarakat (IbM) merupakan salah satu program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang difokuskan pada penerapan hasil-hasil Ipteks Perguruan Tinggi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman Ipteks masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mengkaji Ipteks yang dihasilkan perguruan tinggi. Khalayak sasaran adalah masyarakat luas, baik perorangan, kelompok, komunitas maupun lembaga diperkotaan atau pedesaan. Program Studi Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan IbM yang bersifat *problemsolving*, komprehensif, bermakna, *tunjang* dan berkelanjutan.

Program ini dirancang sebagai bentuk jawaban dari permasalahan mitra untuk mengatasi masalah dalam mencipta lagu anak usia dini. Berangkat dari permasalahan guru Taman Kanak-kanak, yang berkaitan langsung dengan penciptaan lagu anak usia dini di lingkungan IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri. Maka pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat juga melibatkan pengurus IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengabdian kepada Masyarakat ini menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah. Berikut ini langkah-langkah penerapan metode dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran. Peserta pelatihan tidak hanya mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelatihan. Melainkan aktif berfikir, berkomunikasi, mengerjakan, dan menyimpulkan.
2. Menyelesaikan masalah. Menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran.
3. Pemecahan masalah. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir ilmiah. Dengan melakukan proses berfikir deduktif dan induktif. Kemudian berfikir sistematis, artinya berfikir ilmiah dengan melaksanakan tahapan-tahapan tertentu. Dan empiris yang artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

Metode pendekatan yang ditawarkan kepada mitra adalah peningkatan kemampuan dalam menciptakan lagu anak usia dini melalui pelatihan. Atas dasar asumsi di atas, maka solusi pelaksanaan Iptek bagi Masyarakat pada anggota IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang teori notasi angka, solfegio, dan penciptaan lagu anak usia dini.
2. Dapat menunjang kreativitas di bidang seni musik sebagai upaya peningkata kemampuan peserta pelatihan dalam menciptakan lagu anak usia dini.
3. 26 Peserta pelatihan (guru TK) akan dipersiapkan untuk mampu bersaing dalam lomba cipta lagu anak usia

¹⁶ dini, baik di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, maupun tingkat Nasional yang akan diselenggarakan pada agenda tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur sistem pelaksanaan program untuk mendukung realisasi metode kegiatan ada tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Survei

Survei dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan. Tahap awal dilakukan pada saat pelaksanaan PORSENI Guru TK Tingkat Kabupaten Kediri pada cabang lomba Cipta Lagu Anak Usia Dini tahun 2015. Kemudian dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan guna membahas agenda “Pelatihan Penciptaan Lagu Anak Usia Dini”¹⁵ la hari senin tanggal 28 Pebruari 2016 di aula Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kediri.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, diagendakan untuk sosialisasi ke rapat pengurus IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri dengan ketua IGTKI-PGRI Kecamatan, dengan agenda penyampaian informasi yang berkaitan dengan teknis pelatihan, yaitu:

- a. Setiap peserta pelatihan adalah merupakan kepala sekolah atau guru yang didelegasikan oleh pengurus IGTKI-PGRI pada tingkat Kecamatan.
- b. Jumlah peserta dalam pelatihan ini adalah sebanyak 26 orang atau masing-masing Kecamatan mengirim 1 anggotanya.

- c. Kegiatan pelatihan ini tidak dikenakan biaya kontribusi/ gratis.
- d. Seluruh akomodasi ditanggung oleh panitia.
- e. Syarat dari pelaksanaan pelatihan adalah minimal mengetahui teori dasar notasi. Meliputi: nada dasar, tanda tempo, tanda birama, dan dapat membaca harga ketukan pada notasi angka.

3. Tahap Pelaksanaan

Materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman materi tentang notasi angka. Pelaksanaannya, materi yang dikaji adalah bentuk notasi, harga notasi, dan tanda-tanda musik (tanda henti, tanda birama, tanda tempo, tanda pengulangan, serta tanda dinamika).
 - 1) Tanda Henti.
Tanda henti ditunjukkan dengan atau dalam bentuk angka “0” nol (notasi henti).
 - 2) Tanda Ulang
Tanda ulang pada bait lagu. Jika melodi lagu pada bait ke-1 sama dengan bait ke-2.⁸
- b. Pemahaman materi tentang *soflegio*
Metode *soflegio* adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan⁹ tmik maupun ketepatan nadanya. Dalam perkembangannya, *soflegio* bukan hanya menyanyi saja tetapi juga mendengar dan membaca nada. Kemampuan membaca disebut dengan *sight reading*, dengan indikatornya yaitu: kemam-

- 12
- puan membaca ritme/ irama, kemampuan membaca melodi/ rangkaian nada, dan kemampuan membaca akord/ keselarasan gabungan nada. Sedangkan kemampuan menyanyi disebut *sight singing*, dengan indikatornya yaitu: kemampuan menyanyikan melodi atau rangkaian nada, kemampuan menyanyikan interval nada, dan kemampuan menyanyikan tangga nada. Dalam pelaksanaannya, peserta akan diajari cara membaca rangkaian melodi lagu secara tepat sesuai dengan perintah instruktur (*sight singing*).
- c. Pemahaman materi tentang cipta lagu anak usia dini
- 1) Pemahaman karakteristik lagu anak usia dini
 - a) Irama
Irama yang hendaknya ditentukan dalam mencipta lagu anak usia dini adalah irama sederhana. Irama sederhana adalah irama yang telah dikenal oleh anak sejak lahir melalui detak jantung ibu, yaitu birama jenis 2, karena birama jenis 2 lebih dikenal dan lebih mudah ditirukan oleh anak.
 - b) Repetisi
Kita dapat menggunakan satu pola irama saja dalam sebuah komposisi lagu, selanjutnya hanya diulang pada ruas birama ke-2 (berikutnya).
 - c) Ambitus
Ambitus sama dengan jangkauan nada dalam menyanyi. Ambitus

- suara pada lagu untuk anak sangat berbeda dengan lagu dewasa. Jangkauan wilayah suara anak antara nada "A" rendah sampai dengan nada "F" tinggi (1 ½ oktaf).
- d) Ritme
Ritme yang dimainkan seharusnya tidak terlalu menyentak-nyentak atau tidak terlalu rumit.
 - e) Melodi
Melodi yang sederhana, indah, mudah untuk diikuti, lembut (tidak terlalu melompat-lompat).
 - f) Harmoni
Yang pertama, musik anak usia dini sebaiknya menggunakan akord-akord dasar saja. Kedua, perpindahan akord yang sesuai dengan jatuhnya ketukan pertama pada sukut birama. Yang ketiga, hindari penggunaan nada-nada dengan kunci minor.
 - g) Volume
Volume yang digunakan sebaiknya dinyanyikan dengan satu tingkatan yang umum. Bunyi frekuensi iringan lebih pelan dari bunyi frekuensi suara penyanyi.
 - h) Tempo
Lagu-lagu yang dimainkan sebaiknya menggunakan tempo pelan dan sedang. Karena paling mudah dalam merangsang gerak tubuh dan aktivitas (berjalan, berbaris, tepuk tangan, dan lainnya). Tempo juga hendaknya

disesuaikan dengan kecepatan aktivitas yang mereka lakukan.

i) **Kualitas Nada**

Suara yang dihasilkan sebaiknya dapat dinikmati dan bebas dari suara-suara keras. Tidak terlalu banyak memakia vibrasi, jadi produksi suara adalah asli menurut perkembangan dan rentang usia anak.

j) **Syair**

Lagu anak usia dini sebaiknya menggunakan syair kata-kata yang dapat mengkomunikasikan bidang pengalaman mereka. Kata-katanya juga harus mudah untuk diucapkan, dibangun dengan huruf-huruf vokal, sederhana, dan diulang-ulang.

2) Cipta lagu anak usia dini melalui sinopsis karya

Pada kajian penciptaan lagu anak usia dini melalui pembuatan sinopsis karya, langkah-langkah adalah dengan menentukan tema, menentukan sub tema, menjabarkan sub tema melalui deskripsi, membuat lirik lagu, membuat rekaman sederhana, menotasikan hasil rekaman, dan membuat partitur lagu. Berikut ini pemaparan tentang proses penciptaan lagu anak usia dini melalui pembuatan sinopsis lagu, yaitu:

a) Menentukan tema

Untuk menciptakan sebuah lagu, telah ditetapkan 11 tema yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi

dasar yang ada di Taman Kanak-kanak. Tema-tema tersebut antara lain: (1) diri-sendiri; (2) kebutuhan (3) lingkungan; (4) tanaman; (5) binatang; (6) transportasi; (7) komunikasi; (8) rekreasi, (9) pekerjaan atau profesi; (10) air, udara, dan api; dan (11) negaraku.

b) Membuat lirik. Lirik diambil dari kalimat inti yang ada pada paparan deskripsi.

c) Membuat rekaman sederhana. Lirik yang telah dibuat kemudian dibawakan dengan melodi yang dibuat sendiri, bisa dinyanyikan atau juga bisa dimainkan menggunakan alat musik. Untuk menghindari terjadinya lupa akan melodi yang telah dibuat, maka harus direkam. Alternatif terbaik adalah dengan menggunakan *handphone*.

d) Membuat notasi. Hasil rekaman melodi lagu melalui *handphone* tersebut barulah dinotasikan. Bisa menggunakan notasi angka, notasi huruf, dan notasi balok.

e) Membuat partitur. Partitur digunakan untuk memperjelas penyanyi dalam memahami sebuah lagu. Pada partitur terdapat penulisan, yaitu: judul lagu, nada dasar, tanda tempo, tanda birama, sifat lagu, keterangan pencipta dan arranger, penulisan notasi berdasarkan tanda birama, penulisan lirik, serta pemberian tanda-tanda musik.

- f) Dokumentasi 6 Pelaksanaan Pelatihan “Pembuatan Sinopsis Karya dalam Mencipta Lagu Anak – Tahap 1”



Gambar 1. Sambutan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri Sekaligus Membuka Pelatihan



Gambar 2. Tim Pengabdian pada Masyarakat dan Pengurus IGTKI PGRI Kabupaten Kediri



Gambar 3. Sesi Penyampaian Materi oleh Itot Bian Raharjo (Instruktur)

KESIMPULAN

Berangkat dari permasalahan yang terjadi di lembaga IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri. Maka perlu adanya upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, upaya tersebut adalah peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan. Dengan melalui pelatihan, peserta akan diberikan materi kajian tentang baca tulis notasi, *solfegio*, dan cipta lagu anak usia dini melalui pembuatan sinopsis 6 karya. Diharapkan melalui pelatihan pembuatan sinopsis karya dalam mencipta lagu anak pada tahap 1 ini, maka kemampuan peserta pelatihan dalam menciptakan lagu anak usia dini akan meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

<http://apriyanaodih.blogspot.co.id/2011/0>

[6/kajian-teori-mengenai-](http://apriyanaodih.blogspot.co.id/2011/0/6/kajian-teori-mengenai-sinopsis.html)

[sinopsis.html](http://apriyanaodih.blogspot.co.id/2011/0/6/kajian-teori-mengenai-sinopsis.html). Diakses: 28

Desember 2016

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>.

Diakses: 28 Desember 2016

[https://id.wikipedia.org/wiki/Teori Mencipta Lagu](https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Mencipta_Lagu).

Diakses: 28 Desember 2016

Joyopuspito, Sunaryo. 2004. Ilmu Harmoni Musik. Jakarta: Bina Musik Remaja

Joyopuspito, Sunaryo. 2006. Kursus Mencipta Lagu Pop. Jakarta: Bina Musik Remaja

Joyopuspito, Sunaryo. 2007. Ilmu Bentuk Musik. Jakarta: Bina Musik Remaja

PEMBUATAN SINOPSIS KARYA DALAM MENCIPTA LAGU ANAK

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet	60 words — 2%
2	simki.unpkediri.ac.id Internet	49 words — 2%
3	josebetter.blogspot.com Internet	37 words — 2%
4	ejournal.unesa.ac.id Internet	36 words — 1%
5	www.scribd.com Internet	36 words — 1%
6	lp2m.unpkediri.ac.id Internet	32 words — 1%
7	pgpaud.fkip.unsri.ac.id Internet	29 words — 1%
8	media.neliti.com Internet	24 words — 1%
9	fr.scribd.com Internet	18 words — 1%
10	a-research.upi.edu Internet	16 words — 1%

ar.scribd.com

11	Internet	16 words — 1%
12	gadis-pertanianmodernz.blogspot.com Internet	14 words — 1%
13	www.riaumandiri.co Internet	12 words — < 1%
14	etd.unsyiah.ac.id Internet	12 words — < 1%
15	majalahdisporajatim.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
16	www.lamtengterkini.com Internet	9 words — < 1%
17	www.rumahpemilu.org Internet	9 words — < 1%
18	es.scribd.com Internet	9 words — < 1%
19	semnaspnl.com Internet	8 words — < 1%
20	sanmin.com.tw Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF